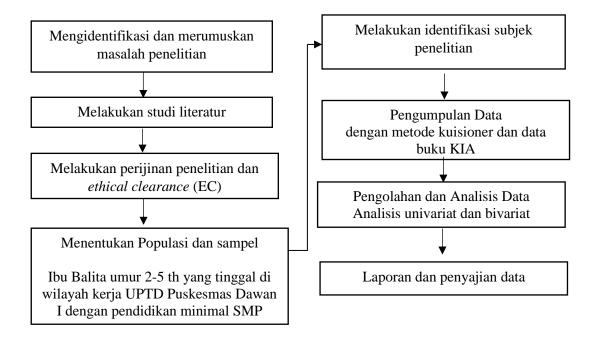
#### **BAB IV**

#### METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yakni menggunakan metode analitik korelasi yakni metode yang berfungsi untuk menggali bagaimana dan apa penyebab terjadinya fenomena kesehatan yang saat ini terjadi. Selanjutnya dengan metode tersebut dilakukan analisis untuk mengetahui koorelasi antar variabel (Kurniawan dan Agustini, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian *crossectional* yaitu penelitian mendalam tentang masalah tertentu dengan tujuan untuk mempersempit bidang penelitian secara luas dalam satu waktu (Nurdin dan Hartati, 2019).

## **B.** Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Dawan I dengan rentang waktu mulai dari minggu ketiga bulan Maret sampai dengan minggu ketiga bulan April tahun 2024.

## D. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai suatu objek atau wilayah yang digeneralisasikan dengan adanya subjek didalamnya. Subjek penelitian memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian ini memiliki populasi yakni seluruh ibu balita di UPTD Puskesmas Dawan I yang berjumlah 751 balita umur 2-5 tahun.

## 2. Sampel

Sampel disebut juga sebagai komponen dari populasi yang memberikan gambaran terkait dengan populasi secara keseluruhan dengan cara yang representatif (Roflin *et al.*, 2021). Penelitian ini memiliki sampel yakni setiap ibu balita di UPTD Puskesmas Dawan I yang ada pada waktu penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### a. Kriteria inklusi

Ibu yang memiliki balita umur 2- 5 tahun yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I dengan Tingkat pendidikan SMP sampai dengan PT.

## b. Kriteria eksklusi

Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden serta tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

## 3. Besar Sampel

Sampel mewakili populasi yang besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua karena adanya keterbatasan daya, waktu dan tenaga (Kurniawan dan Agustini, 2021). Data yang didapatkan di UPTD Puskesmas Dawan I sebanyak 751 ibu balita. Rumus besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang memiliki tingkat kepercayaan sebesar 90% dengan nilai c = 10% sebegai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
 Keterangan:

 $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$  n= Jumlah Sampel

 $N = \frac{N}{1 + Ne^2}$  N= Jumlah Populasi

 $N = \frac{N}{1 + Ne^2}$  e= Tingkat kesalahan 10%

$$n = 751 = 88$$

$$\frac{1 + 751 (0,1)^2}{1 + 751 (0,1)^2}$$

Besar sampel minimal yakni 88 sampel ditambah 10% (8,8) sebagai *limit* eror sehingga total sampel dalam penelitian ini sejumlah 96,8 atau 97 sampel. Pengambilan sampel diambil menggunakan cara dengan mendata responden kemudian dilakukan undian berdasarkan data responden yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Dawan I.

## 4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Probability sampling* yakni teknik dasar hukum probabilitas dengan menggunakan

peluang yang ada atau memberikan kesempatan pada subjek lain dalam populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan bagian dari teknik *probability sampling* yakni *proportional sampling* yakni proporsi jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan jumlah proporsi ibu balita pada masing-masing posyandu, artinya apabila posyandu memiliki ibu balita lebih banyak dari posyandu lainnya maka jumlah proporsi yang diikutsertakan dalam penelitian pada posyandu tersebut lebih banyak dari posyandu lainnya. Hal tersebut digunakan untuk memastikan representasi yang seimbang dari seluruh populasi yang diteliti. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Maret minggu ke tiga sampai dengan bulan April minggu ketiga.

#### E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

## 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari responden sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung yang berasal dari sumber lain untuk melengkapi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden serta data sekunder diperoleh dari data pada buku KIA responden meliputi usia balita serta pendidikan ibu. Data sekunder digunakan untuk menentukan kriteria sampel penelitian sebelum dilakukan penentuan sampling.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dan dibantu oleh enumerator yang berjumlah 14 enumerator terdiri dari petugas gizi dan bidan Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I Klungkung. Penelitian menggunakan kuesioner yang diakses secara online. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Memproses perijinan penelitian di tingkat Provinsi dan tingkat kabupaten dengan nomor ijin penelitian :500.16.7.4/036/RP/DPMPTSP/2024
- Mengajukan surat etika penelitian di komisi etik Poltekes Kemenkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/0240/2024

## c. Menentukan sampel penelitian

Sebelum dilakukan penyebarluasan kuesioner penelitian, peneliti menentukan sampel penelitian yaitu ibu yang memiliki balita umur 2-5 tahun yang memenuhi kriteria inklusi yakni minimal pendidikan SMP. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan sampel dengan metode *proportional sampling*. Penentuan sampel dilakukan dengan mengetahui jumlah populasi ibu balita pada setiap wilayah yang dijadikan tempat penelitian yang dihitung dan dipilah secara seimbang dari masing-masing posyandu. Selanjutnya, sampel diambil dengan cara diundi sesuai dengan hasil jumlah proporsi di masing – masing posyandu.

## d. Melakukan persamaan persepsi penelitian dengan enumerator

Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator yakni petugas gizi dan bidan desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I. Enumerator yang membantu mengumpulkan data diberikan pengarahan tentang pedoman pengisian kuesioner penelitian terkait dengan petunjuk teknis penelitian meliputi informasi tentang cara mengakses link kuesioner, langkahlangkah untuk menjawab setiap pertanyaan serta bagaimana menyimpan maupun mengirimkan kuesioner setelah selesai diisi.

## e. Melakukan pengumpulan data

Sebelum menyebarluaskan kuesioner penelitian, peneliti dan enumerator memberikan penjelasan dan instruksi yang jelas kepada responden terkait dengan tujuan, manfaat dan petunjuk teknis mengenai pengisian kuesioner penelitian kepada responden serta meminta persetujuan bersedia menjadi responden menggunakan lembar persetujuan/informed consent. Peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada responden dengan mengirimkan link google form melalui WhatsApp (WA). Peneliti memastikan bahwa setiap responden menerima link kuesioner secara tepat waktu dengan cara yang sesuai. Responden yang memiliki keterbatasan akses link kuesioner penelitian disebabkan tidak memiliki Handphone (HP) difasilitasi oleh peneliti dan enumerator dalam pengisian kuesioner.

Peneliti / enumerator mendampingi dan memberikan arahan kepada responden untuk membaca dan menjawab kuisioner penelitian dan diberikan waktu kurang lebih 25-30 menit untuk menyelesaikan 20 pertanyaan tentang pengetahuan dan 24 pertanyaan tentang pola pemberian makan. Setelah memastikan semua kuesioner terisi, meminta responden untuk mengakhiri pengisian dengan menekan tombol kirim pada link *google form* penelitian. Peneliti memberikan *reward* berupa paket berisi 10 butir telur sebagai ucapan terimakasih atas kesediaan waktu untuk mengisi kuisioner. Jawaban responden penelitian terkumpul dalam bentuk *excel* untuk dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

## 3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Peneliti membuat kuisioner yang berisi 20 pertanyaan yang wajib dijawab oleh ibu balita tentang pengetahuan gizi dan 24 soal tentang pola pemberian makan. Setiap jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah memiliki nilai 0. Selanjutnya, peneliti membuat total nilai dan mengkategorikan pengetahuan ibu tentang gizi berupa baik, cukup dan kurang serta mengkategorikan pola pemberian makan dengan kategori tepat dan tidak tepat. Kuesioner ini dalam bentuk *goegle form* yang diisi mandiri oleh responden sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan untuk responden dalam menjawab pertanyaan. Kuesioner mencakup berbagai pertanyaan terkait dengan topik penelitian mulai dari kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pola pemberian makan dengan skala *guttman* dan *likert*.

Sebelum digunakan, kuesioner menjalani uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan keandalannya sebagai alat pengumpul data. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner tersebut benar-benar mengukur konstruk yang diinginkan, sementara uji reliabilitas mengukur sejauh mana konsistensi hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut (Hidayat, 2021). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada variabel pengetahuan. Sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan uji kontruks dan konten oleh dosen pembimbing dengan hasil dari 20 butir pertanyaan. Tempat uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada salah satu Puskesmas di wilayah Kabupaten Klungkung dengan kriteria yang sama dengan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 50 responden pada tanggal 28 Maret 2024. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan melalui proses penyebaran link google form dengan alamat link sebagai berikut

https://forms.gle/bURm7kYzsdgtYXrX8, selanjutnya peneliti meminta kepada petugas gizi Puskesmas untuk disebarluaskan kepada responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang terdiri dari 3 indikator pendidikan ibu, 3 indikator pendapatan keluarga dalam 1 bulan, 4 indikator pengetahuan ibu tentang gizi balita dan 3 indikator pola pemberian makan. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan terkait dengan pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan dan pola pemberian makan.

Pengolahan data hasil dari uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara *self administrative* (pengisian kuesioner secara mandiri oleh responden) secara online melalui *google form*, melakukan summarize data pada analisis deskriptif, mengidentifikasi data kemungkinan yang hilang serta melakukan *crosscheck* ulang data. Nilai r tabel pada uji validitas penelitian ini adalah 0,279 dengan N = 50. Penelitian ini memiliki 20 butir pertanyaan dengan 14 butir pertanyaan yang memiliki kategori valid dan 6 butir pertanyaan dengan kategori tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid dilakukan perbaikan sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil uji reliabilitas pada penelitian ini memperoleh hasil nilai *Croncach alpha* yakni 0,412 lebih besar dibandingkan nilai r kritis yakni 0,2353 sehingga memiliki kriteria reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

# 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan cara :

## a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan terkait dengan data hasil jawaban responden dari pertanyaan penelitian. Selanjutkan peneliti melakukan koreksi apakah jawaban sudah terisi dengan lengkap dan benar sesuai yang diharapkan.

## b. Coding

Peneliti membuat lembaran kode yakni dengan memberikan kode pada jawaban dalam bentuk kalimat menjadi angka maupun bilangan pada setiap jawaban dari kuesioner sehingga mudah dalam pengolahan data. Berikut variabel yang diberikan dalam kode angka:

Tabel 4 Pengkodean

	i chightoutum	
Kategori	Kode	Keterangan
Pendidikan Ibu	Kode 1	Dasar
	Kode 2	Menengah
	Kode 3	Tinggi
Pendapatan Keluarga	Kode 1	Dibawah UMK
	Kode 2	Sesuai UMK
	Kode 3	Diatas UMK
Pengetahuan	Kode 1	Kurang
	Kode 2	Cukup
	Kode 3	Baik
Pola Pemberian Makan	Kode 1	Tidak Tepat
	Kode 2	Tepat

## c. Scoring

Peneliti melakukan penilaian data dengan memberikan skor jawaban pada variabel pengetahuan dan pola pemberian makan. Pada variabel pengetahuan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0 sedangkan pada variabel pola pemberian makan memiliki skor bertingkat yakni jawaban paling benar bernilai 4,3,2,1 dan 0.

## d. Entry

Peneliti memasukkan semua data yang telah dikode dimasukkan ke dalam aplikasi komputer atau master tabel untuk dilakukan proses olah data.

## e. Cleaning

Peneliti melakukan pembersihan data untuk memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan sudah sesuai dan siap untuk dilakukan analisis.

## f. Processing

Peneliti memproses data yang sudah dientri untuk selanjutnya dilakukan analisis.

## g. Tabulating

Peneliti menyusun serta menghitung hasil serta menyajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## 2. Analisa data

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan suatu teknik dalam melakukan analisis data untuk variabel tunggal yang dilakukan mandiri tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

#### b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan analisa *crostabulation, chi square* dan *kontingensi*. Analisis *crostabulation* merupakan metode analisis yang berbentuk tabel yang menampilakan tabulasi silang untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penggunaan uji *chi square* yakni untuk mencari tahu hubungan antara dua variabel nominal selanjurnya dilakukan pengukuran terkait dengan kekuatan hubungan

antara variabel tersebut. Uji *chi square* memiliki persyaratan yang harus dipenuhi meliputi tidak boleh ada nilai (F0) yakni 0 pada cell, tidak terdapat nilai (Fh) atau frekuensi harapan harus <5 pada pada 1 cell serta tidak diperbolehkan terdapat nilai Fh <5 dan >20%. Persyaratan uji *chi squere* pada penelitian ini tidak terpenuhi sehingga peneliti menggunakan uji alternatif yaitu uji *kontingensi*. Uji *kontingensi* merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keeratan suatu hubungan (asosiasi maupun korelasi) diantara variabel dengan tipe data nominal atau kategorik. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dilakukan pengkodean yang dimasukkan ke *master tabel* selanjutnya dilakukan analisa dari data yang sudah didapatkan. Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh perbandingan antara nilai p value dnengan nilai alpa yakni:

- 1) Jika P *value* < 0,05 maka artinya ada hubungan
- 2) Jika P *value* > 0,05 maka artinya tidak ada hubungan

Analisa uji *kontingensi* menggunakan SPSS yang sudah tersedia dalam aplikasi komputer. Data yang didapat secara otomatis bisa diinput dalam aplikasi.

#### G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh izin dari Komisi Etik Poltekes Kemenkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/0240/2024. Dalam menerapkan etika penelitian ini terdapat prinsip dasar etik yang dijadikan acuan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

## 1. Respect for the person

Respect for the person artinya menghormati harkat dan martabat manusia, subjek bebas dalam menentukan pilihan serta terhindar dari paksaan untuk turut

serta dalam penelitian. Peneliti senantiasa menghormati hak-hak subjek penelitian terkait dengan informasi penelitian yakni jalannya penelitian dan pilihan subjek. Pada penelitian ini peneliti meminta persetujuan responden untuk mengisi lembar kuisioner.

## 2. Beneficence

Beneficence yakni peneliti memaksimalkan manfaat maupun keuntungan dari subjek dan meminimalisir kerugian yang di timbulkan. Peneliti dalam penelitian ini semaksimal mungkin untuk melaksankan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini beneficence yang diperoleh responden adalah berupa paket telur untuk ibu balita. Bagi peneliti sendiri tentunya dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait pengetahuan ibu tentang gizi.

#### 3. Justice

Justice memiliki arti yakni keadilan. Subjek dalam penelitian harus dilakukan dengan adil. Peneliti harus memperhatikan risiko baik secara fisik, mental maupun sosial dari subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memperlakukan subjek dengan baik dengan meningkatkan manfaat dan meminimalisir risiko baik secara fisik, mental maupun sosial. Pada penelitian ini, responden tidak dipaksakan untuk ikut berpartipasi, namun diberikan informed consent terlebih dahulu, dan responden mengisi kuisioner dengan sukarela.